

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada pasien skizofrenia dengan Halusinasi Pendengaran di Rumah Singgah Al Hidayah Kutorejo Mojokerto bahwa:

1. Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan objektif kepada pasien 1 yaitu pasien mengatakan mendengar suara-suara bisikan saudaranya yang menyuruh menemaninya dan objektifnya pasien tampak melamun, senyum-senyum sendiri. Pasien 2 yaitu pasien mengatakan mendengar suara-suara bisikan ibunya yang menyuruh menatap tangannya seolah-olahnya ibunya ada di situ, dan sering mendengar suara-suara aliran darah dari telinganya dan objektifnya pasien tampak senyum-senyum sendiri dan melamun.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu skizofrenia berhubungan dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
3. Rencana keperawatan yang ada di teori dapat dilakukan pada kasus nyata dengan menyesuaikan dari kondisi pasien serta dukungan dari keluarga dari TUK 1- TUK 5 seperti membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali halusinasinya, dapat pasien mengontrol halusinasinya, pasien dapat dukungan dari keluarga untuk mengontrol

halusinasinya dan pasien dapat menggunakan obat dengan benar untuk mengendalikan halusinasinya.

4. Implementasi keperawatan di lakukan selama 5 hari. Implementasi pada masalah skizofrenia yang sudah di lakukan yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali halusinasinya, pasien dapat mengontrol halusinasinya, pasien dapat dukungan dari keluarga untuk mengontrol halusinasinya, pasien dapat menggunakan obat dengan benar untuk mengendalikan halusinasinya.
5. Evaluasi keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada pasien 1 dan 2 yang dilakukan selama 5x pertemuan, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SOAP, pasien sudah jarang mendengar suara-suara bisikan, pasien kooperatif, pasien mampu mencapai sampai SP 1-SP 4.

Sp 1 Pasien :

- a. Mengidentifikasi jenis halusinasi pasien.
- b. Mengidentifikasi isi halusinasi pasien.
- c. Mengidentifikasi waktu halusinasi pasien.
- d. Mengidentifikasi frekuensi halusinasi pasien.
- e. Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan halusinasi.
- f. Mengidentifikasi respon pasien terhadap halusinasi.
- g. Mengajarkan pasien menghardik halusinasi.
- h. Mengajarkan pasien memasukan cara menghardik dan jadwal kegiatan harian.

Sp 2 Pasien :

- a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.
- b. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.
- c. Mengajukan pasien memasukan dalam jadwal kegiatan sehari-hari.

Sp 3 Pasien :

- a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.
- b. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan melakukan kegiatan (kegiatan yang bisa dilakukan pasien).
- c. Mengajukan pasien memasukkan dalam kegiatan sehari-hari.

Sp 4 Pasien :

- a. Evaluasi jadwal pasien yang lalu (SP 1, 2, 3).
- b. Menanyakan pengobatan sebelumnya.
- c. Menjelaskan tentang pengobatan.
- d. Melatih pasien minum obat (5 benar).
- e. Masukkan jadwal.

## 1.2 Saran

### 1.2.1 Bagi Perawat

Meningkatkan pelatihan tentang asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran dan perawatan pada pasien serta dapat di gunakan sebagai alat bantu bagi

perawat untuk mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

### **1.2.2 Bagi Keluarga**

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit skizofrenia dengan mencari informasi dari sumber yang lain, dapat merawat anggota keluarganya pasien ketika pasien mengalami kekambuhan.

### **1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya penulis dalam meneliti dengan berbagai responden mampu meningkatkan knowledge, keterampilan-keterampilan, dan melakukan terapi modalitas.

### **1.2.4 Bagi Institusi**

Menjadi wacana dan bahan masukan proses belajar mengajar terhadap pemberian asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah halusinasi pendengaran.

